

Tanggal 20 Maret
Ibadah Pagi
Pukul 05:00 - 08:00

Pengantar Ibadah

8 Sebab Allah adalah Raja seluruh bumi, bermazmurlah dengan nyanyian pengajaran! 9 Allah memerintah sebagai raja atas bangsa-bangsa, Allah bersemayam di atas takhta-Nya yang kudus. (Mazmur 47:8, 9)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

21 Demikianlah aku dapati hukum ini: jika aku menghendaki berbuat apa yang baik, yang jahat itu ada padaku. 22 Sebab di dalam batinku aku suka akan hukum Allah, 23 tetapi di dalam anggota-anggota tubuhku aku melihat hukum lain yang berjuang melawan hukum akal budiku dan membuat aku menjadi tawanan hukum dosa yang ada di dalam anggota-anggota tubuhku. 24 Aku, manusia celaka! Siapakah yang akan melepaskan aku dari tubuh maut ini? 25 Syukur kepada Allah! oleh Yesus Kristus, Tuhan kita. (Roma 7:21-25)

Pengantar untuk Renungan

Apa yang tidak mampu dikerjakan oleh manusia dapat Yesus Kristus bereskan dengan anugerah-Nya. Walaupun manusia adalah makhluk yang memiliki banyak kemampuan namun ada banyak hal yang tidak sanggup ia lakukan. Di antaranya yaitu ia tidak mampu membereskan dosanya sendiri. Apapun yang ia lakukan tetap saja dosa itu menguasai pikiran, perasaan dan niatan hatinya. Ia sama seperti orang yang terjerumus ke dalam danau lumpur. Berdiam diri ia akan tenggelam, semakin bergerak ia semakin cepat tenggelam. Satu-satunya jalan, bila ada orang yang berada di luar danau lumpur itu dan bersedia melemparkan tali untuk menarik yang bersangkutan keluar dari dalam perangkap maut tersebut. Masalahnya, semua orang tanpa terkecuali berada di danau lumpur yang sama.

Namun di dalam Roma 7 rasul Paulus mengutarakan ada satu Pribadi yang tidak berdosa. Bila semua manusia di dalam keadaan berdosa dan tidak berdaya untuk membebaskan diri dari dosa, tidak demikian halnya dengan Yesus Kristus. Dia adalah Tuhan. Dia tidak berdosa

sehingga tidak berada di dalam kolam lumpur dosa. Hanya Pribadi itulah yang mampu membebaskan manusia dari perangkap dosa. Bukan itu saja, Ia mau menolong manusia untuk terlepas dari penjara dosa, yaitu maut. Melalui pengorbanan-Nya Ia melakukan pembebasan tersebut. Singkat kata, apa yang tidak mampu dikerjakan oleh manusia, yaitu memerdekakan diri dari kuasa dosa, dapat Yesus Kristus bereskan dengan anugerah-Nya.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Apakah yang diperlukan oleh manusia untuk mengalami kemerdekaan dari dosa? Sudahkah Anda mengalaminya?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Ya Tuhan, aku sungguh bersyukur kepada-Mu sebab hanya karena anugerah-Mu aku dapat mengalami kelepasan dari belenggu dosa yang mengikat diriku. Aku menyadari apapun yang kulakukan untuk mengalami kemerdekaan dari dosa adalah sia-sia. Karena kebenaranku dan perbuatan baik yang kulakukan tidak akan mampu membereskan dosa dari dalam pikiran, perasaan dan niatan hatiku. Namun oleh anugerah-Mu, yaitu melalui pengorbanan-Mu yang mulia di kayu salib, Engkau telah memerdekakan diriku dari penjara dosa tersebut. Dengan iman kepada-Mu aku menerima anugerah itu. Sehingga dengan demikian apa yang tidak mungkin aku kerjakan telah Engkau bereskan bagi diriku. Aku berterima kasih kepada-Mu untuk kemurahan-Mu yang tidak terhingga itu.

Tuhan, aku percaya kalau Engkau mampu dan mau membereskan dosa dari hidupku, maka Engkau juga sanggup dan bersedia menyelesaikan semua beban di dalam kehidupanku. Karena sesungguhnya tidak ada yang mustahil bagi diri-Mu. Dengan demikian dari hidup di dalam keputusasaan aku beralih kepada hidup yang penuh dengan pengharapan. Di dalam hati yang penuh harap kepada-Mu itulah aku memulai hari ini dengan menyerahkan diriku ke dalam tangan-Mu. Tuntun dan sertailah hidupku di sepanjang hari ini dengan kasih setia-Mu. Pakailah hidupku untuk menjadi saksi-Mu yang memuliakan nama-Mu di manapun diriku berada. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

Doa Memohon Rahmat Tuhan

Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, kasihanilah kami
Yesus, Anak Domba Allah, berilah kami damai-Mu

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Leksionari untuk Hari Ini

Roma 7

Mazmur 79

Ulangan 5-6

Music: Jesu Redemptor

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 20 Maret
Ibadah Siang
Pukul 12:00 - 14:00

Pengantar Ibadah

Aku bersyukur kepada-Mu, sebab Engkau telah menjawab aku dan telah menjadi keselamatanku. (Mazmur 118:21)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Bacaan Alkitab

8 Janganlah perhitungkan kepada kami kesalahan nenek moyang kami; kiranya rahmat-Mu segera menyongsong kami, sebab sudah sangat lemah kami. 9 Tolonglah kami, ya Allah penyelamat kami, demi kemuliaan nama-Mu! Lepaskanlah kami dan ampunilah dosa kami oleh karena nama-Mu! (Mazmur 79:8, 9)

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Ya Tuhan yang maha penyayang dan pengampun, kepada-Mu aku datang merendahkan diriku. Aku mengaku bahwasanya diriku tidak berdaya untuk melepaskan diriku dari dosa-dosaku. Namun oleh kemurahan-Mu yang tidak terbatas itu Engkau bersedia mengampuni diriku, menyelamatkan aku dari dosa dan hukuman dosa, serta menghapuskan masa laluku. Aku sungguh bersyukur kepada-Mu untuk anugerah-Mu yang sangat besar itu. Anugerah yang telah Engkau kerjakan melalui pengorbanan-Mu di kayu salib bagi umat manusia dan karena nama-Mu.

Tuhan, aku berdoa agar anugerah yang telah aku alami di dalam pengorbanan-Mu itu juga dialami oleh orang-orang yang belum mengenal kasih-Mu. Oleh karena itu pakailah diriku untuk menjadi saksi-Mu yang memberitakan kabar baik, yaitu keselamatan yang dari pada-Mu itu kepada semua orang yang mengalaminya. Penuhilah diriku dengan Roh-Mu supaya dengan keberanian dan kuasa-Mu aku dapat menyaksikan kasih-Mu baik di dalam perkataan, perbuatan dan sikap hidupku. Tuhan, jadikanlah diriku saluran kasih dan kebaikan-Mu bagi orang-orang di sekitarku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: C'est Toi Ma Lampe

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 20 Maret
Ibadah Malam
Pukul 18:00 - 22:00

Pengantar Ibadah

Buatlah aku mengerti petunjuk titah-titah-Mu, supaya aku merenungkan perbuatan-perbuatan-Mu yang ajaib. (Mazmur 119:27)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

6 Apa yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini haruslah engkau perhatikan, 7 haruslah engkau mengajarkannya berulang-ulang kepada anak-anakmu dan membicarakannya apabila engkau duduk di rumahmu, apabila engkau sedang dalam perjalanan, apabila engkau berbaring dan apabila engkau bangun. 8 Haruslah juga engkau mengikatkannya sebagai tanda pada tanganmu dan haruslah itu menjadi lambang di dahimu, 9 dan haruslah engkau menuliskannya pada tiang pintu rumahmu dan pada pintu gerbangmu. (Ulangan 6:6-9)

Pengantar untuk Renungan

Sebagaimana pembentukan jasmani yang sehat, demikianlah pembentukan rohani memerlukan disiplin yang teguh seumur hidup kita. Tubuh yang sehat tidak akan datang dengan sendirinya. Untuk itu orang perlu berolahraga secara teratur seumur hidup yang bersangkutan. Berarti hal tersebut memerlukan disiplin yang teguh sampai akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang mendarah daging. Demikian pula halnya dengan kesehatan rohani, hal ini tidak akan terjadi dengan sendirinya. Kehidupan rohani yang bugar memerlukan upaya pembentukan yang bersifat terus-menerus, di setiap saat dan harus berlangsung seumur hidup kita. Artinya pembentukan rohani merupakan suatu perjalanan yang panjang dan yang harus dilaksanakan di dalam disiplin yang teguh.

Pentingnya disiplin rohani yang berlangsung terus-menerus sampai menjadi suatu kebiasaan inilah yang dikemukakan Allah di dalam Ulangan 6. Di situ Ia mengemukakan agar perintah yang paling utama bagi umat-Nya, yaitu mengasihi Allah dengan segenap kehidupan

haruslah ditanamkan sejak orang berusia anak-anak. Dilakukan secara terus-menerus, baik di rumah maupun di dalam perjalanan, baik ketika orang duduk, berbaring maupun bangun. Diikatkan sebagai tanda pada tangan dan menjadi lambang pada dahi, artinya baik dalam perbuatan maupun dalam pikiran. Semua itu menunjukkan bahwa pembentukan rohani tidak terlepas dari merenungkan firman Tuhan dan harus dilakukan di dalam kehidupan sehari-hari, secara terus-menerus dengan disiplin yang teguh seumur hidup kita.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Sudahkah Anda membangun kehidupan rohani Anda di dalam disiplin yang teguh? Apakah buktinya?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, aku menyadari bahwa hidupku bukan semata-mata secara jasmani belaka, namun terlebih lagi mencakup kehidupan rohaniku. Oleh sebab itu sebagaimana aku memohon kebugaran secara jasmani aku juga sangat memerlukan kesehatan di dalam kerohanianku. Aku berterima kasih kepada-Mu karena di dalam anugerah-Mu dan oleh pertolongan Roh Kudus aku dapat mengalami pertumbuhan rohani di dalam persekutuan yang akrab dengan diri-Mu. Tuhan, tolonglah diriku agar mampu membangun disiplin di dalam bersekutu dengan diri-Mu, yaitu melalui merenungkan firman-Mu dan melakukannya di dalam kehidupanku sehari-hari. Sehingga dengan demikian kasih dan imanku kepada-Mu semakin kokoh dan hidupku semakin mencerminkan sifat-sifat-Mu.

Bapa yang baik, aku juga berterima kasih kepada-Mu karena di sepanjang hari ini melalui berbagai cara Engkau telah membentuk hidupku. Di dalam tuntunan dan penyertaan Roh-Mu Engkau telah melewati diriku melalui berbagai keadaan dengan maksud supaya aku semakin bertumbuh di dalam iman dan kasih kepada-Mu. Dengan penuh kesabaran, kasih dan kesetiaan Engkau melukiskan wajah-Mu di dalam hatiku. Supaya dengan demikian orang dapat melihat hati-Mu di dalam pikiran, perkataan dan perbuatanku. Tuhan, aku menyerahkan diriku dan hari depanku ke dalam tangan-Mu. Genapilah kehendak-Mu di dalam hidupku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang membentuk hidupku, aku menyerahkan diri dan doaku. Amin.

Doa Syafaat

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Cantarei Ao Senhor

Composer: Taizé

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html